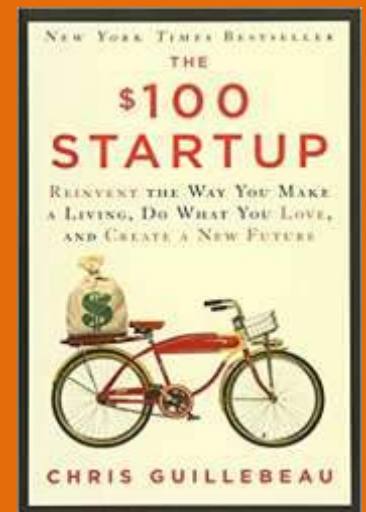
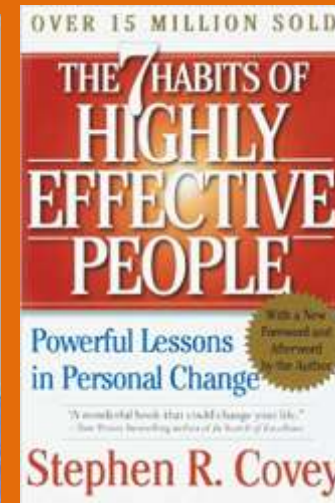
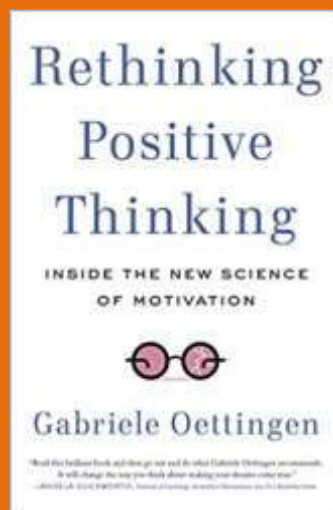
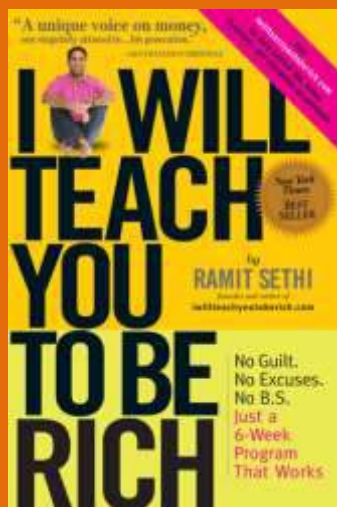
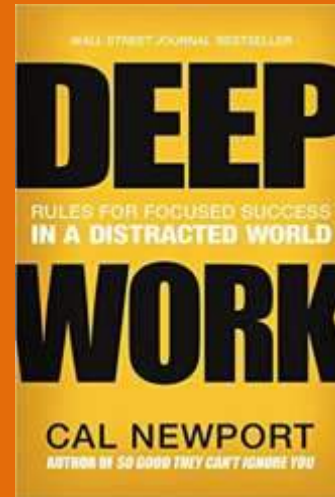
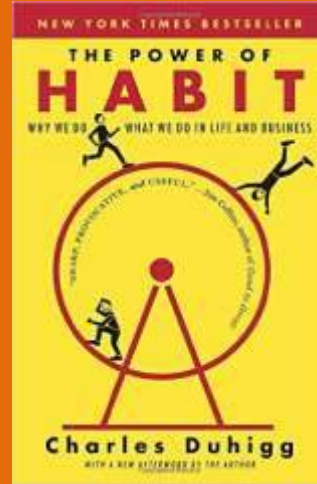
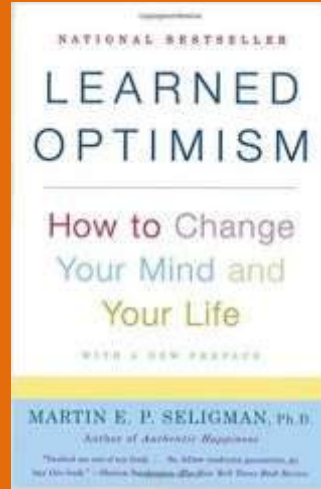
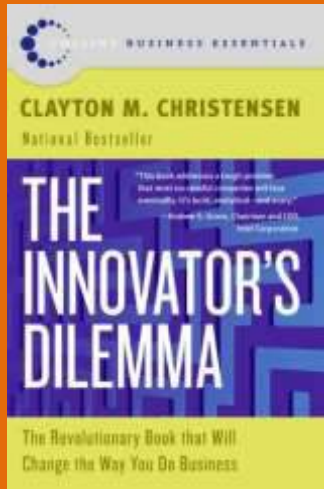


10 Best Business & Personal Development Books Summary

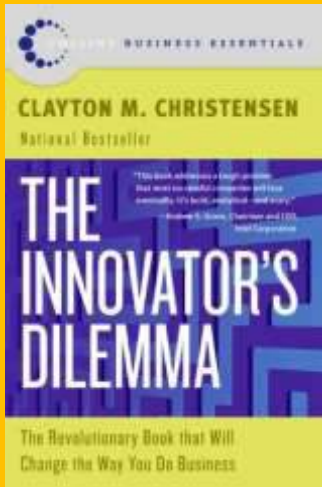


Penyusun ringkasan panduan ini adalah : **Yodhia Antariksa**



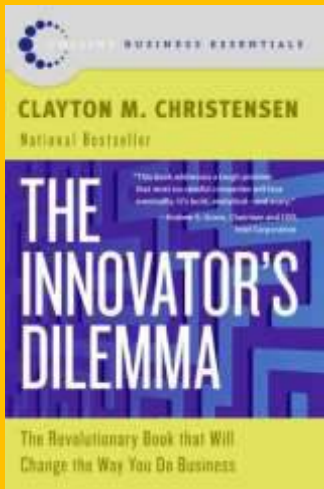
- Founder dan CEO Sebuah Firma Konsultan Manajemen (dengan lebih dari 100 Klien Perusahaan)
- Lulusan S1 Manajemen Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta
- S2 Master of HR Management, **Texas A&M University (beasiswa Fulbright)**
- Executive Education - **Wharton Business School, University of Pennsylvania**

1. The Innovator's Dilemma



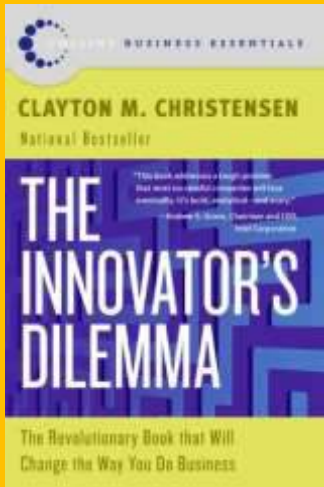
- Buku ini ditulis oleh Professor Clayton Christensen, Guru Besar di Harvard Business School
- Buku ini dianggap sebagai salah satu karya masterpiece dalam ilmu inovasi bisnis.

1. The Innovator's Dilemma



Innovator dilemma adalah saat sebuah bisnis gamang melakukan inovasi, sebab **takut inovasinya ini justru akan meng-kanibal produk utama yang menjadi andalannya.**

1. The Innovator's Dilemma



Banyak bisnis yang terlalu mencintai produknya secara berlebihan dan lalu terjebak arogansi. **Rasa cinta yang berlebihan ini acap membuat mereka terpelanting dalam bibir kematian.**

Too much love will kill you....

1. The Innovator's Dilemma

Nokia dulu menyebut Android sebagai semut kecil merah yang mudah digencet dan mati.

Arogansi dan rasa percaya diri yang berlebihan membuat Nokia terjebak dalam innovator dilemma.

Sejarah mencatat, yang kemudian mati justru Nokia – tergeletak kaku dalam kesunyian yang perih.

1. The Innovator's Dilemma

Kodak menyebut kamera digital hanyalah tren sesaat, mereka yakin kamera produksi mereka akan terus bertahan.

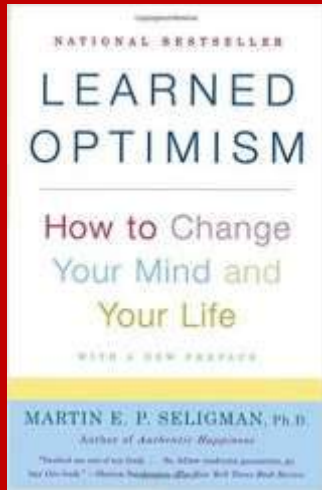
Karena terlalu bangga dengan produk legacy-nya, Kodak terjebak halusinasi dan innovator dilemma yang akut.

1. The Innovator's Dilemma

Maka pelajaran yang layak dibungkus adalah ini : **Too much love your product will kill you.**

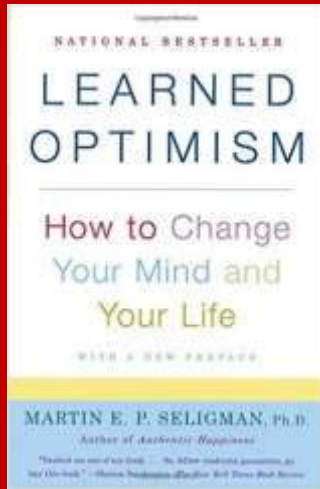
Kadang Anda perlu melakukan **creative destruction**. Anda harus rela membunuh produk utama Anda, sebelum para rival melibasnya tanpa ampun.

2. Learned Optimism



- Buku ini ditulis oleh Professor Martin Seligman, Guru Besar Psikologi di University of Pennsylvania
- Buku ini dianggap sebagai salah satu karya masterpiece dalam ilmu “Positive Psychology”.

2. Learned Optimism



Dalam riset untuk buku ini, Profesor Seligman menemukan fakta bahwa orang yang punya mentalitas **positif dan optimis** dalam memandang masa depan cenderung akan jauh lebih sukses dibanding mereka yang pesimis dan ragu dengan kemampuan dirinya.

Cara untuk mampu memiliki mindset positive dan OPTIMISME :

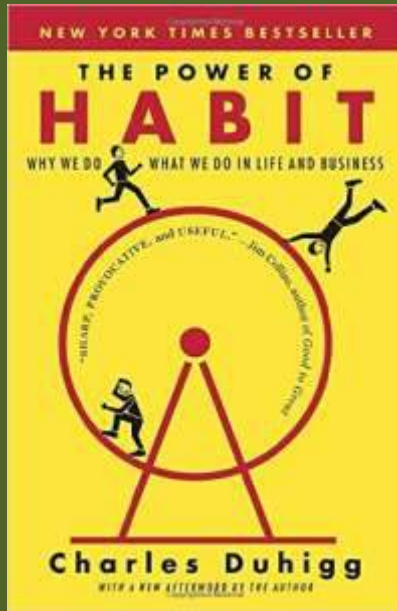
1. Lebih banyak membaca, menyimak dan mengapresiasi “positive information and news”
2. Memiliki jaringan teman yang punya energi positif
3. Memiliki ritual bersyukur (gratitude journal)

Cara Mengembangkan Optimisme :

- Kurangi asupan informasi /berita negatif
- Kurangi sikap mudah mengeluh / lingkungan yang mudah mengeluh



3. The Power of Habit



- Change your habits. Change Your Life.
- Pada akhirnya nasib Anda itu ditentukan oleh perilaku Anda.
- Dan perilaku Anda akan sangat ditentukan oleh habits Anda.

3. The Power of Habit

Bayangkan jika Anda punya habit positif seperti berikut ini :

- Habit olahraga 30 Menit Tiap Hari
- Habit membaca buku
- Habit sholat berjamaah di mesjid
- Habit baca Al Quran
- Habit makan sehat (sayur dan buah)
- Habit tafakur dan bersyukur

3. The Power of Habit

Tips Membangun Good Habits :

START SMALL

Para peneliti human behavior mengatakan, Anda akan lebih sukses memulai sebuah action atau habit baru, jika diawali dengan **SMALL STEPS**, atau tiny action.

Temukan tiny action yang so simpel, dan sangat mudah dilakukan.

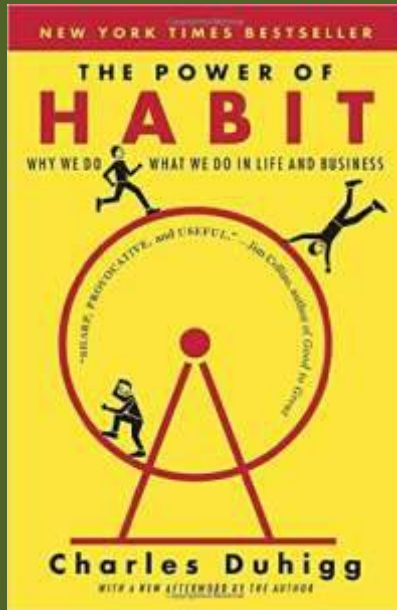
3. The Power of Habit

Kenapa action pertama harus so simpel dan mudah dilakukan?

Sebab pada dasarnya kita semua ini pemalas dan punya resistance to change.

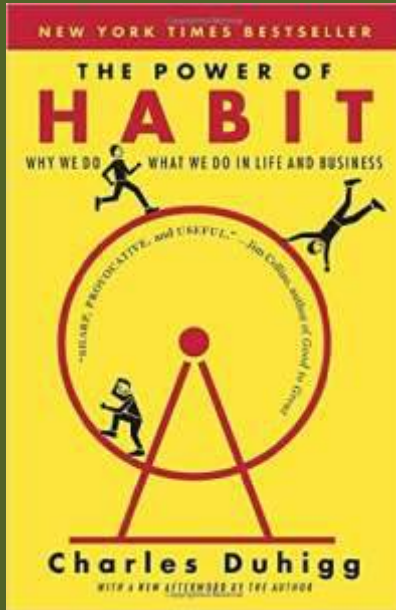
Untuk melawan inersia (kecenderungan malas bergerak) yang bersemayam dalam ragamu itu, maka action pertama harusnya yang so simple.

3. The Power of Habit



Contoh small habits yang so simple : alih-alih mau olahraga lari 5KM per minggu, cukup mulai besok jalan kaki keliling kantor 3 menit saja, setiap pas istirahat siang.

3. The Power of Habit



Atau : alih-alih mau baca buku 3 atau 4 buku per minggu, cukup mulai besok baca 1 halaman buku saja, tiap malam sehabis sholat Maghrib.

Just one page.

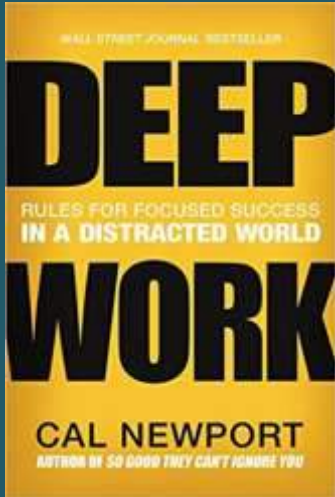
3. The Power of Habit

Poin dari contoh-contoh diatas adalah :
temukan TINY ACTION yang mudah dilakukan. Lupakan goals yang heroik atau massive action yang berat.

Cukup fokus pada small step yang easy.

Karena mudah dilakukan, maka action baru yang awalnya so small ini pelan-pelan membesar.

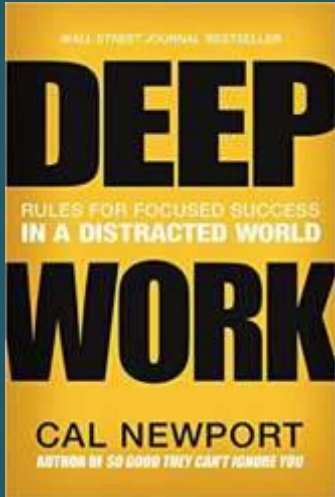
4. Deep Work



Deep work adalah buku yang mengajak kita untuk lebih fokus pada aktivitas yang berdampak nyata terhadap peningkatan skills dan income kita.

Focus on things that matter.

4. Deep Work



Di era smartphone yg bising dan penuh notifikasi ini, kadang kita terjebak dlm "shallow work" : sibuk klik ini klik itu dan sibuk scrolling tapi tak punya dampak apapun bagi peningkatan skills.

4. Deep Work

Muramnya, di era smartphone explosion ini, sel otak kita terus dibujuk untk berpikir serba melompat, tidak fokus.

Klik ini, klik itu. Scroll-scroll. Cek ini. Cek itu. Scroll-scroll lagi.

Attention span kita makin pendek. Kecakapan untk melakukan deep thinking pelan-pelan hancur.

Apa solusinya? Berikut tips-nya.

1. Smartphone detox. Tetapkan jam dimana HP harus off.
2. Leave grup-grup WA yg tdk produktif dan hanya buang-buang waktu.
3. Beli buku bagus, dan lebih banyak luangkan waktu untk baca, deep reading.
4. Ganti waktu scroll-scroll HP dengan aktivitas olahraga fisik.

Tips lainnya agar smartphone menjadi lebih produktif :

1. Kurangi waktu scroll-scroll IG dan medsos lainnya
2. Ubah waktu main hape jadi waktu buat belajar internet marketing, online business, or blogging.
3. Fokus baca konten online yg berdampak pada skills anda
4. Kurangi baca gosip-gosip di media online

5. The SECRET



- Buku ini adalah tentang the power of positive expectations.
- Saat pikiran kita dilimpahi dengan keyakinan dan ekpektasi positif, maka kinerja kita akan menjadi lebih optimal.



Mindset. Belief. Pola pikir. Ini adalah serangkaian elemen yang ternyata begitu krusial dalam memahat nasib kita dalam bentangan sejarah kehidupan.

Ingatlah selalu hukum resonansi dan gaya tarik menarik (law of attraction) : Anda berprasangka positif akan hidupmu, maka **Kekuatan Semesta akan mengirim balik energi positif yang dahsyat itu dalam kehidupan anda yang real.**

Anda berprasangka negatif akan nasib hidupmu, maka **Invisible Hand akan benar-benar mengirim balik rentetan ketidakberuntungan dalam sejarah hidupmu.**

Orang yang produktif memiliki positive thinking attitude. Selalu melihat arah masa depan dengan spirit optimisme : dengan sebuah keyakinan bahwa keberhasilan pada akhirnya bisa direngkuh.



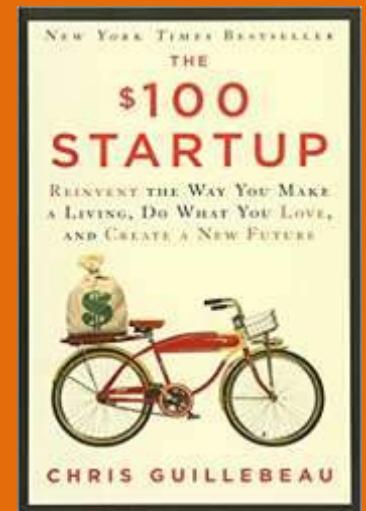
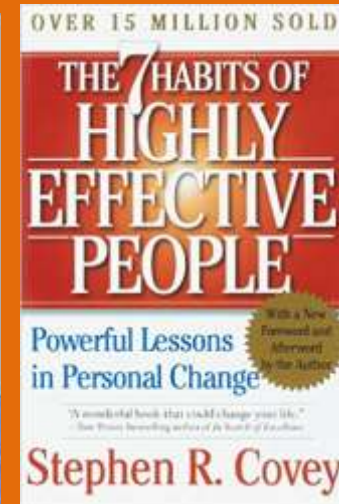
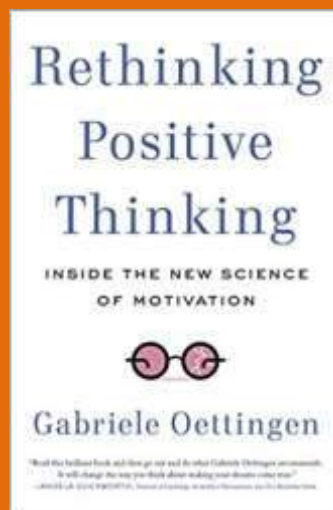
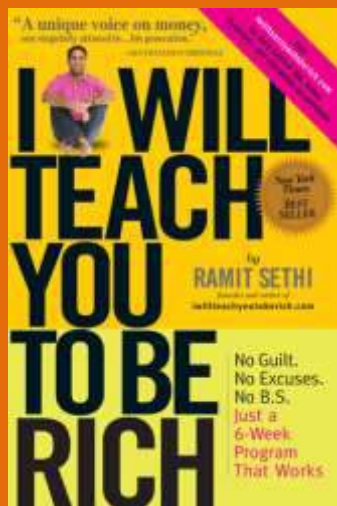
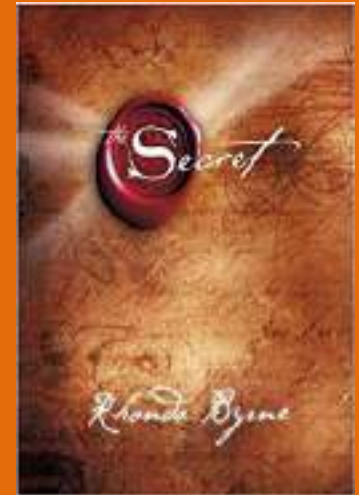
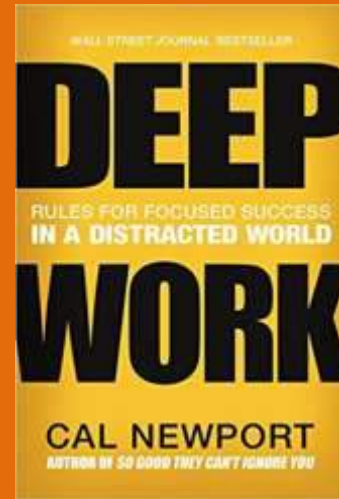
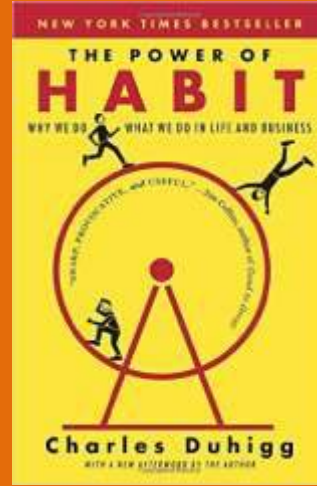
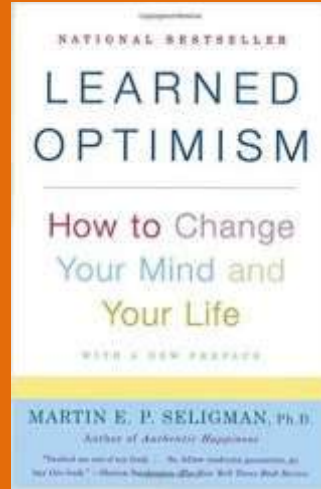
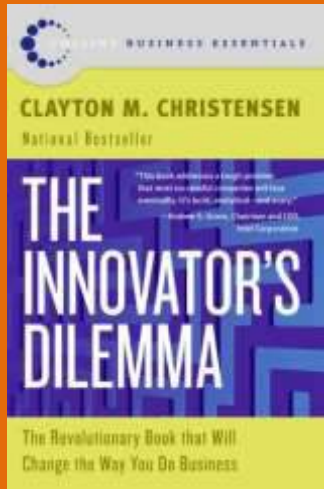
What You Think is
What You Get



**Dream
Believe
Make It
Happen**

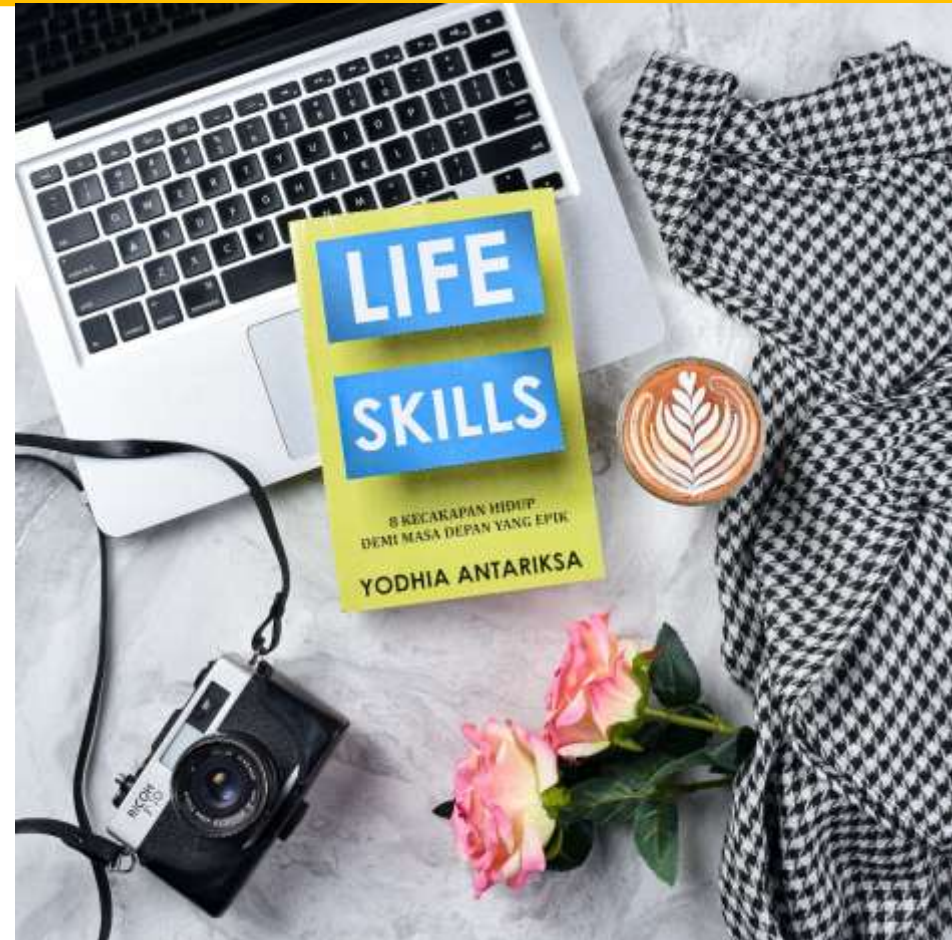
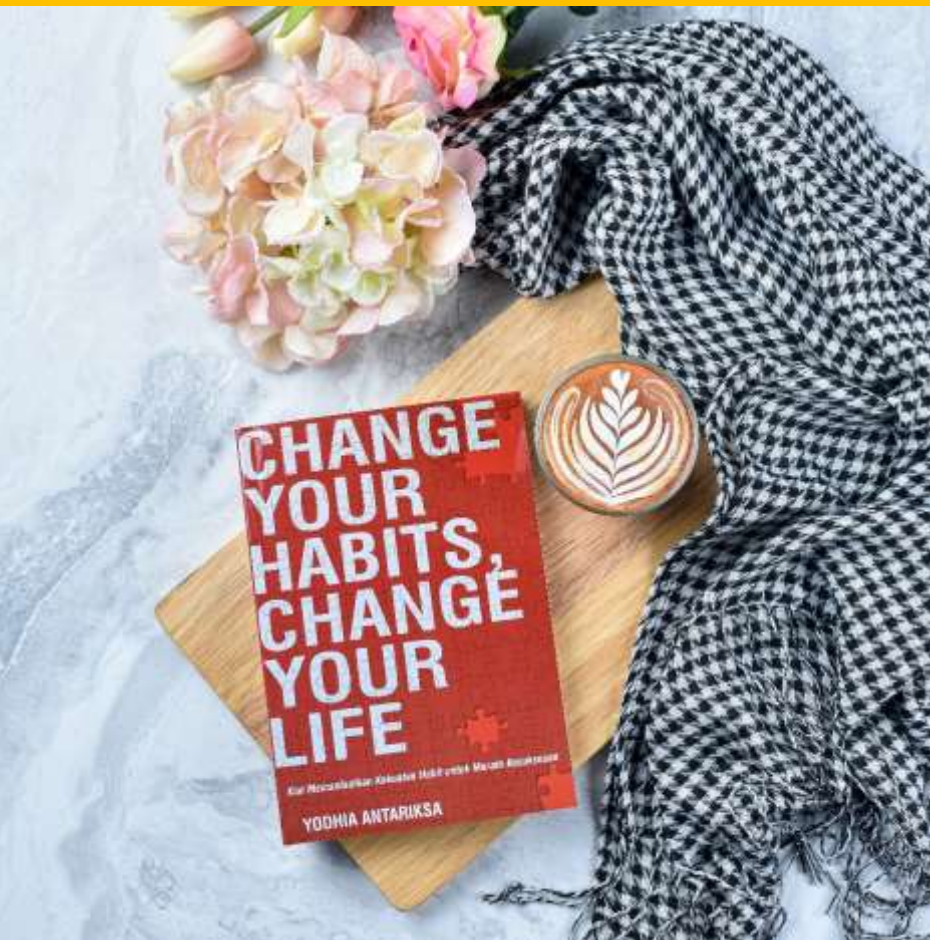


10 Best Business & Personal Development Books Summary

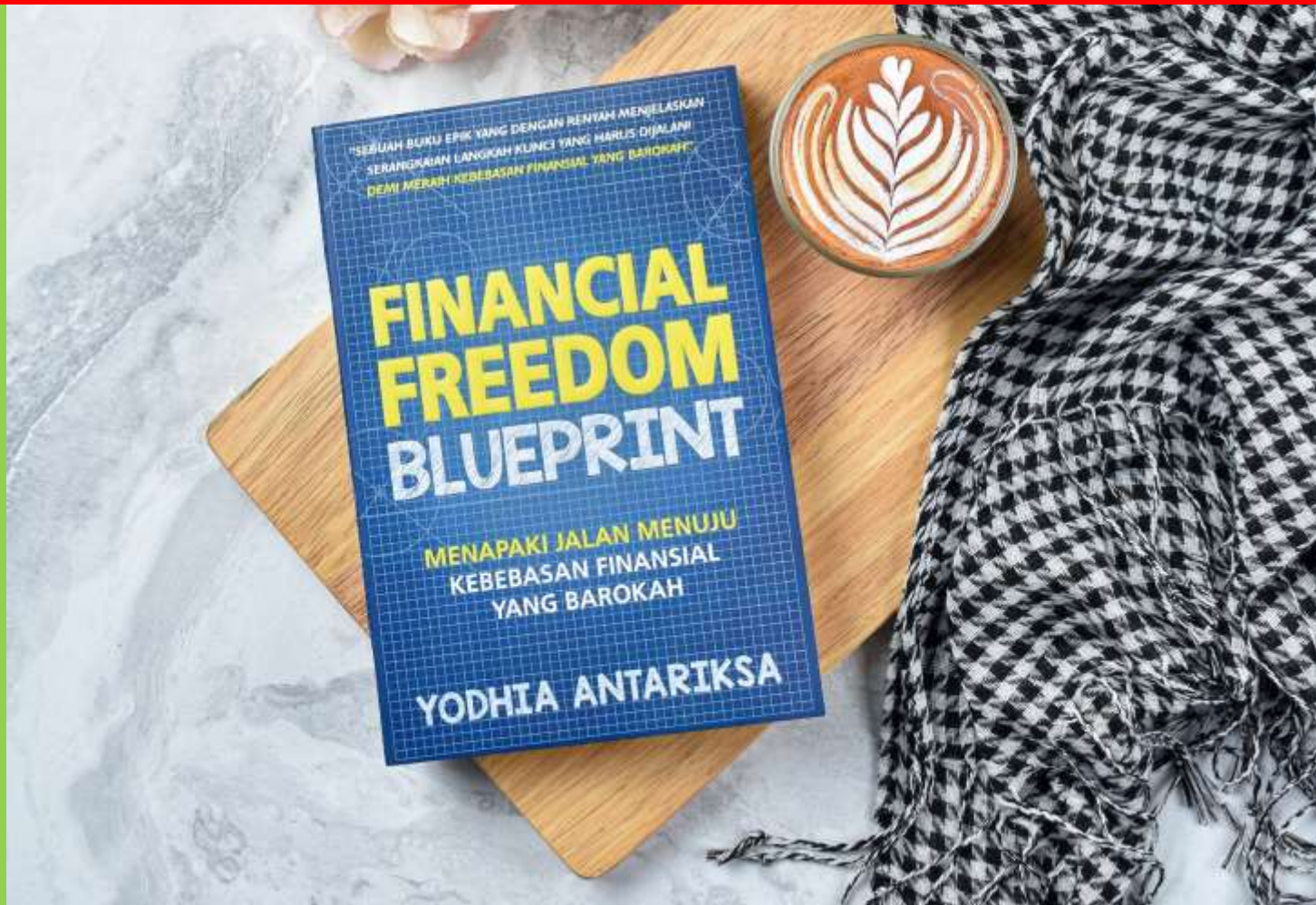


- Demikianlah 5 summary dari 10 Best Business & Personal Development Books.
- 5 summary dahsyat lainnya akan saya kirim secara berkala via WA.
- Jangan lupa, simpan no WA saya di HP Anda.

Dapatkan buku saya ini pada
www.kafebukubisnis.com



Dapatkan buku saya ini pada
www.kafebukubisnis.com



SELESAI